

PEREKONOMIAN INDONESIA: PROSPEK DAN BAURAN KEBIJAKAN

Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) RAPBN 2020

11 Juni 2019



Pemulihan Ekonomi Global Lebih Rendah dari Prakiraan

- Lebih rendahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia disebabkan oleh prospek pertumbuhan ekonomi AS yang menurun, perbaikan ekonomi Eropa diperkirakan lebih lambat, serta ekonomi Tiongkok juga diperkirakan belum kuat.
- Risiko eskalasi perang dagang yang meningkat turut menurunkan prospek ekonomi global 2019.
- Bank Indonesia memprakirakan PDB Dunia 2019 dan 2020 mencapai 3,3% dan 3,4%.

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN...



PDB Dunia	Proyeksi	
	FEB	MEI
2017	3.7	3.7
2018	3.7	3.6
2019*	3.6	3.3
2020*	3.6	3.4



AS	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	2.9	2.9
2019*	2.3	2.3
2020*	2.0	1.9



EURO	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	1.8	1.8
2019*	1.5	1.2
2020*	1.5	1.5

JEPANG	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	0.9	0.8
2019*	0.8	0.7
2020*	0.8	0.8



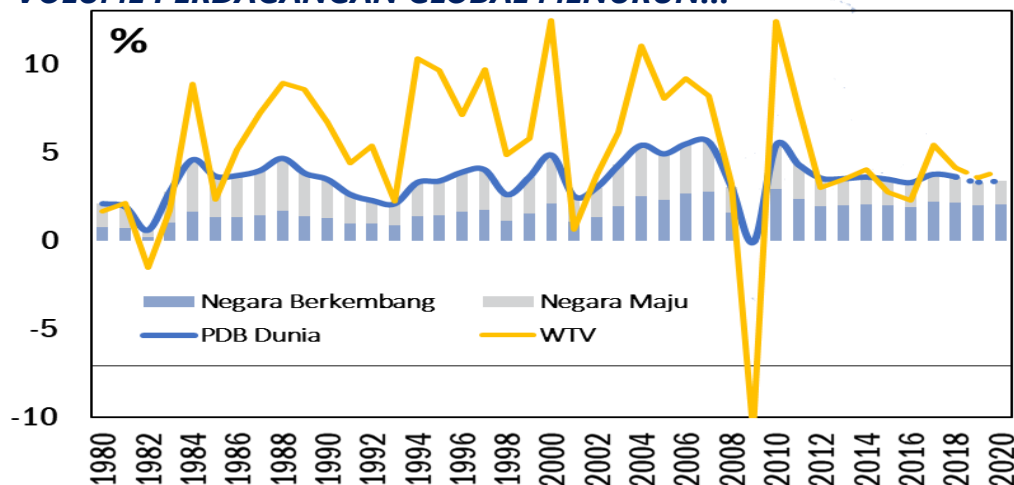
TIONGKOK	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	6.6	6.6
2019*	6.4	6.3
2020*	6.3	6.2



INDIA	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	7.5	7.3
2019*	7.6	7.3
2020*	7.6	7.4

LATAM	Proyeksi	
	FEB	MEI
2018	1.1	1.0
2019*	2.0	1.4
2020*	2.5	2.4

VOLUME PERDAGANGAN GLOBAL MENURUN...



*:Proyeksi Bank Indonesia

Harga Komoditas Global Menurun

- *Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat berpengaruh kepada harga komoditas global yang menurun, meskipun harga minyak sempat naik dipengaruhi faktor geopolitik.*
- *Pada 2019, harga komoditas ekspor Indonesia berpotensi menurun dan kembali positif pada 2020.*

HARGA KOMODITAS EKSPOR INDONESIA TURUN...

KOMODITAS	2016	2017	2018	2019f	2020f
Tembaga	-10,5	27,1	6,7	-2,4	1,0
Batu Bara	6,8	48,2	2,5	-9,8	-2,0
CPO	21,3	5,7	-19,2	-0,7	3,0
Karet	-2,2	28,1	-16,8	6,6	-0,5
Nikel	-15,4	8,9	27,8	-1,7	2,4
Timah	13,1	13,1	0,5	2,4	-0,9
Aluminium	-3,5	22,9	7,4	-9,6	0,6
Kopi	4,3	-2,9	-15,4	-15,5	5,5
Lainnya	1,0	6,8	1,2	-0,3	-0,3
IHKEI*	5,4	21,7	-2,8	-3,1	0,1

*IHKEI = Indeks Harga Komoditas Ekspor Indonesia
Sumber: Bloomberg, proyeksi Bank Indonesia

HARGA MINYAK SEMPAT MENINGKAT...

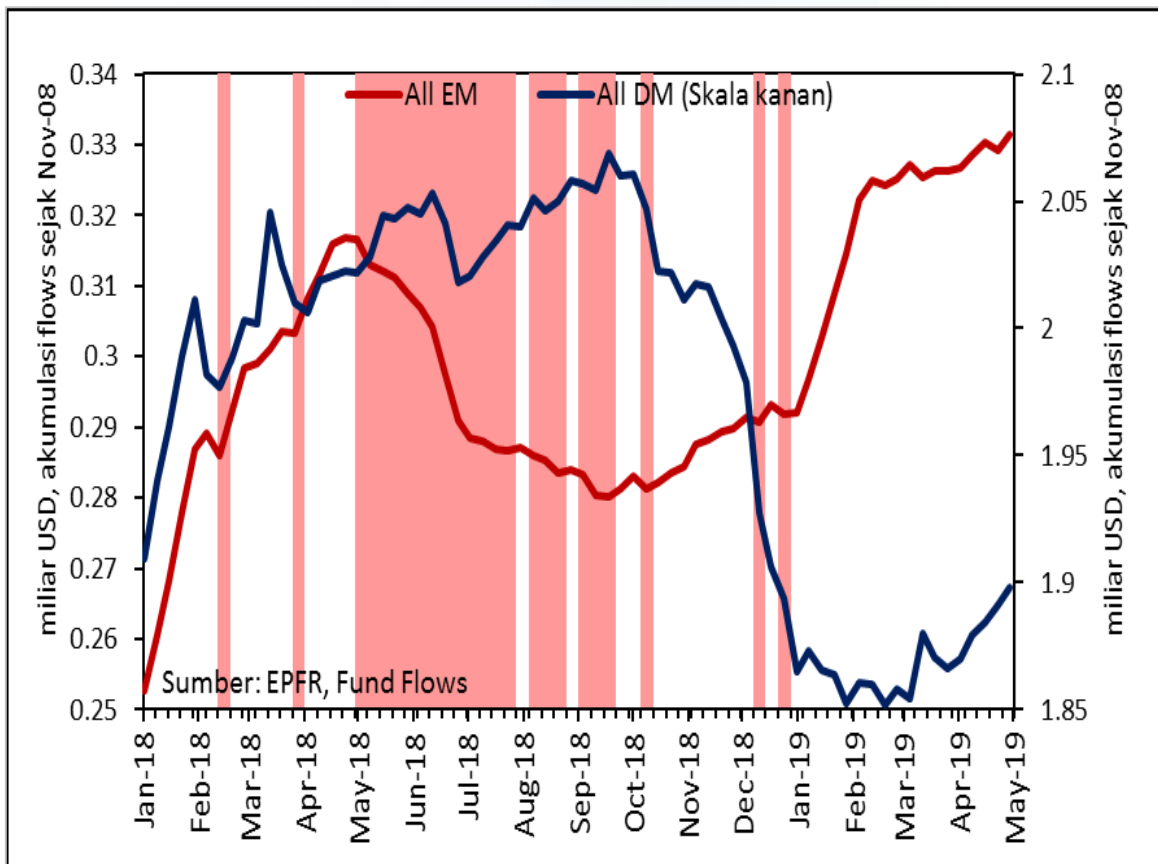


Sumber: Bloomberg (update terakhir 10 Juni 2019)

Ketidakpastian Pasar Keuangan Dunia Mendapat Perhatian

- *Eskalasi perang dagang AS dan Tiongkok kembali memicu peralihan modal dari negara berkembang ke negara maju, meskipun respons kebijakan moneter global mulai melonggar.*

ALIRAN MODAL KE NEGARA EMERGING MARKET MASIH MASUK, TAPI KE DEVELOPED MARKET LEBIH DERAS...



*Data s/d: Mei 2019, akumulasi flows sejak Nov-2018
Sumber: EPFR, Fund Flows

RESPONS KEBIJAKAN MONETER GLOBAL MULAI MELONGGAR...

BANK SENTRAL	CURRENT MPC MEETING	TW.I'19	TW.II'19	TW.III'19	TW.IV'19
FED	Mei'19: FFR tetap, stance neutral dengan view dovish terhadap inflasi & ditengah kinerja ekonomi yang membaik	2.50% ^R	2.50%	2.50%	2.50%
ECB	Mei'19: suku bunga tetap 0,00 sampai akhir 2020 dan meluncurkan TLTRO III pada Sep'19 sampai Mar'21	0.00%	0.00% ^R	0.00%	0.00%
BOJ	Apr'19: mempertahankan pelonggaran moneter dan memperkuat <i>forward guidance</i> dengan mengindikasikan tidak akan ada pergerakan setidaknya hingga <i>spring</i> 2020	-0.10% ^R	-0.10%	-0.10%	-0.10%
RBI	Jun'19: suku bunga turun mjd 5.75%. Stance kebijakan mjd akomodatif dari sebelumnya netral. Hal ini untuk mendorong <i>demand</i> investasi dan konsumsi swasta,	6.25%	5.75% ^R	5.75%	5.75%
BSP	Mei'19 : suku bunga turun menjadi 4,50%, seiring terjaganya inflasi dan melambatnya pertumbuhan ekonomi	4.75%	4.50% ^R	4.50%	4.50%
BOT	Mei'19: suku bunga tetap 1,75%; kebijakan moneter cukup akomodatif ditengah risiko SSK yg perlu dimonitor	1.75%	1.75% ^R	1.75%	1.75%
BNM	Mei'19: suku bunga turun 25bps menjadi 3,00% menjaga kebijakan moneter yg akomodatif ditengah melambatnya prospek pertumbuhan dan ketidakpastian kondisi keuangan	3.25%	3.00% ^R	3.00%	3.00%
BCB	Mei'19: suku bunga tetap 6,5% seiring prospek inflasi yang konsisten dengan target, pertumbuhan ekonomi perlu didorong, namun masih terdapat risiko finansial akibat perlambatan ekonomi global	6.50% ^R	6.50%	6.50%	6.50%

Sumber: Bloomberg, Bank sentral

^R Merupakan realisasi sk bunga berdasarkan MPC terakhir
Perubahan dibandingkan RDG Apr'19 terjadi pada BNM dan BSP

Perekonomian Gobl Pengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

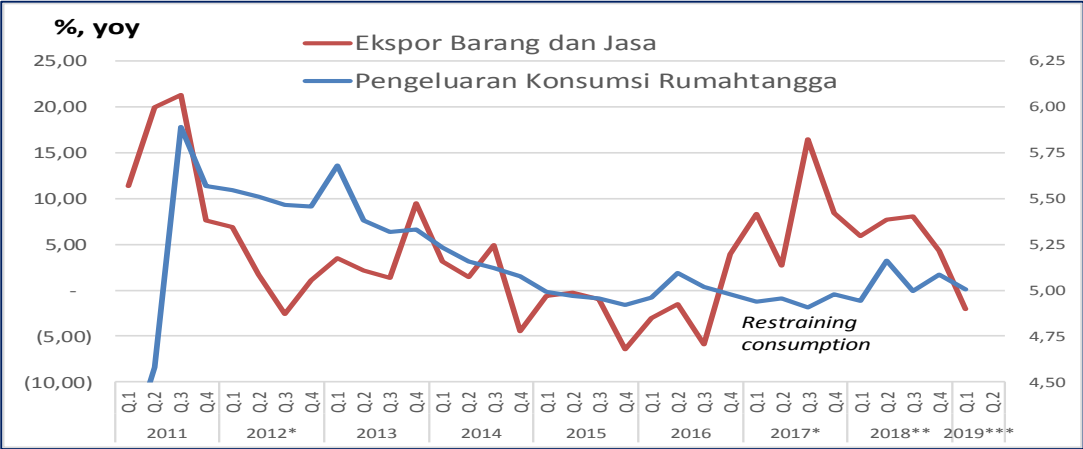
- *Menurunnya pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas yg rendah berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekspor Indonesia dan berpengaruh pada konsumsi rumah tangga dan investasi nonbangunan yang melambat.*
- *BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 berada di bawah titik tengah kisaran 5,0-5,4% dan meningkat pada 2020 dalam kisaran 5,1-5,5%.*

PERTUMBUHAN PDB LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN SEMULA...

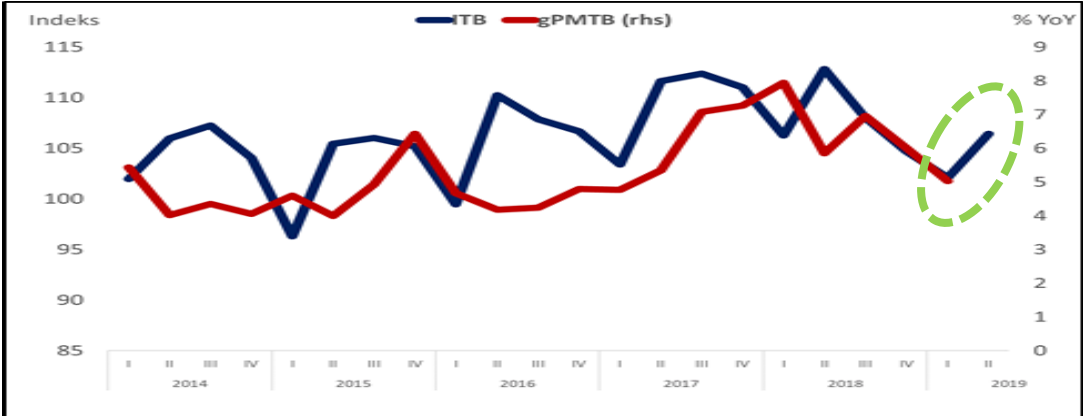
Komponen	2017	2018				2018	2019	2019f	2020f
		I	II	III	IV		I		
Konsumsi Rumah Tangga	4.94	4.94	5.16	5.00	5.08	5.05	5.01	5,0 - 5,4	5,0 - 5,4
Konsumsi Pemerintah	2.13	2.71	5.20	6.27	4.56	4.80	5.21	3,4 - 3,8	3,7 - 4,1
Investasi (PMTDB)	6.15	7.94	5.85	6.96	6.01	6.67	5.03	5,4 - 5,8	5,7 - 6,1
Ekspor	8.91	5.94	7.65	8.08	4.33	6.48	-2.08	-0,9 - -0,5	4,4 - 4,8
Impor	8.06	12.64	15.17	14.02	7.10	12.04	-7.75	-3,4 - -3,0	3,1 - 3,5
PDB	5.07	5.06	5.27	5.17	5.18	5.17	5.07	5,0 - 5,4	5,1 - 5,5

Sumber: BPS, dan proyeksi Bank Indonesia

PENDAPATAN DARI EKSPOR MENURUN...



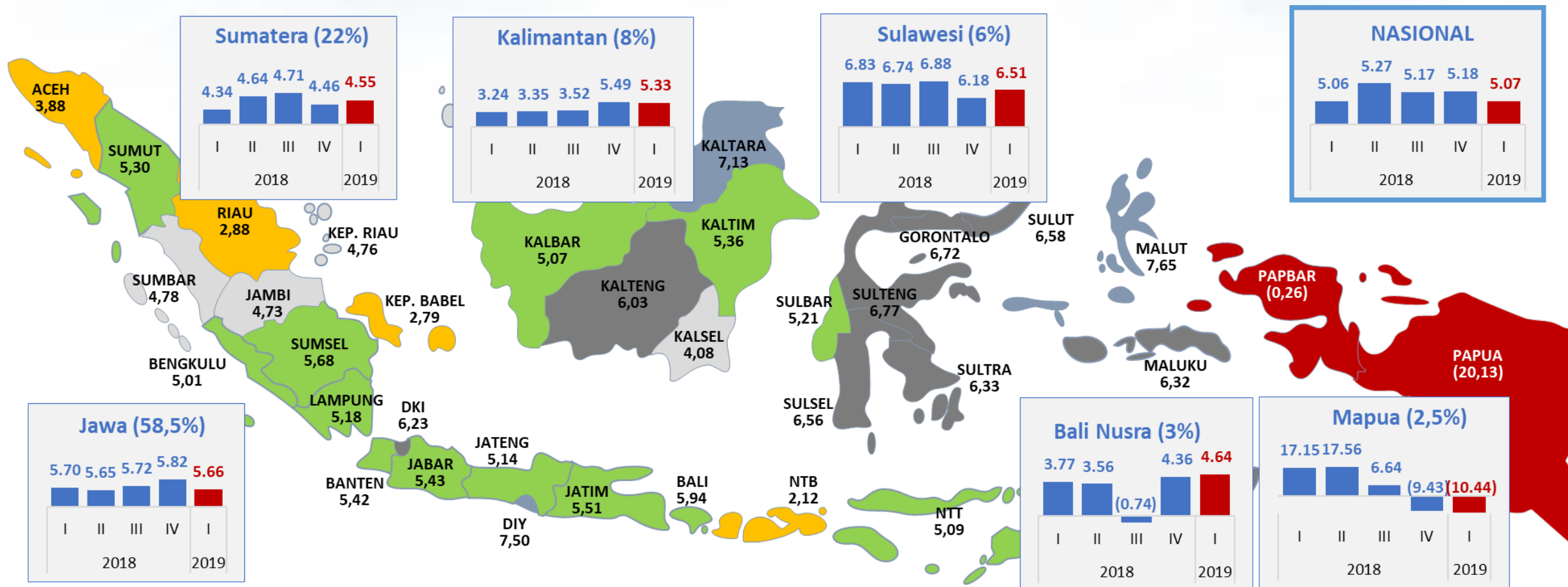
**INDEKS TENDENSI BISNIS MENGINDIKASIKAN INVESTASI TW.II
MENINGKAT...**



Perlambatan Pertumbuhan Juga Terjadi Secara Spasial

- Secara spasial, perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional terutama dipengaruhi oleh menurunnya pertumbuhan di Jawa, Kalimantan, dan Papua, sedangkan kawasan lain meningkat.

PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH TW-I 2019



Sumber: BPS, diolah

 PDRB ≥ 7,0%
 6,0% ≤ PDRB < 7,0%
 5,0% ≤ PDRB < 6,0%
 4,0% ≤ PDRB < 5,0%
 0% ≤ PDRB < 4,0%
 PDRB < 0%

NPI Mencatat Surplus sehingga Menopang Stabilitas Eksternal

- NPI 2019 diperkirakan surplus sejalan dengan prospek aliran masuk modal asing yang berlanjut.
- Defisit transaksi berjalan 2019 diperkirakan lebih rendah dari tahun 2018, yaitu dalam kisaran 2,5–3,0% PDB, meskipun tidak serendah prakiraan semula.
- Prospek penguatan NPI diperkirakan berlanjut pada 2020 ditopang peningkatan aliran masuk modal asing dan penurunan defisit transaksi berjalan yang diperkirakan terkendali pada kisaran 2,5–3,0% terhadap PDB.

NERACA PEMBAYARAN INDONESIA TRIWULAN I 2019 SURPLUS USD2,4 MILAR...

Komponen (miliar USD)	2016	2017	2018*					2019**
			I	II	III	IV	Total	I
Transaksi Berjalan	-17.0	-16.2	-5.2	-8.0	-8.7	-9.2	-31.1	-7.0
A. Barang	15.3	18.8	2.3	0.3	-0.5	-2.6	-0.4	1.1
- Expor, fob	144.5	168.9	43.7	43.2	47.2	44.5	178.7	39.7
- Impor, fob	-129.2	-150.1	-41.7	-42.8	-47.4	-47.2	-179.1	-39.2
a. Non-migas	19.5	25.3	4.4	3.2	3.4	0.1	11.2	2.5
b. Migas	-4.8	-7.3	-2.4	-2.8	-3.6	-2.9	-11.6	-2.0
B. Jasa - jasa, Pendapatan Primer & Sekunder	-32.3	-35.0	-7.5	-8.2	-8.2	-6.6	-30.6	-8.0
Transaksi Modal dan Finansial	29.3	28.7	2.2	3.3	3.8	15.9	25.2	10.1
1. Investasi Langsung	16.1	18.5	4.8	2.4	4.4	2.0	13.7	5.2
2. Investasi Portfolio	19.0	21.1	-1.1	0.1	-0.1	10.5	9.3	5.4
3. Investasi Lainnya	-5.8	-10.7	-1.5	0.7	-0.5	3.5	2.2	-0.6
Neraca Keseluruhan	12.1	11.6	-3.9	-4.3	-4.4	5.4	-7.1	2.4

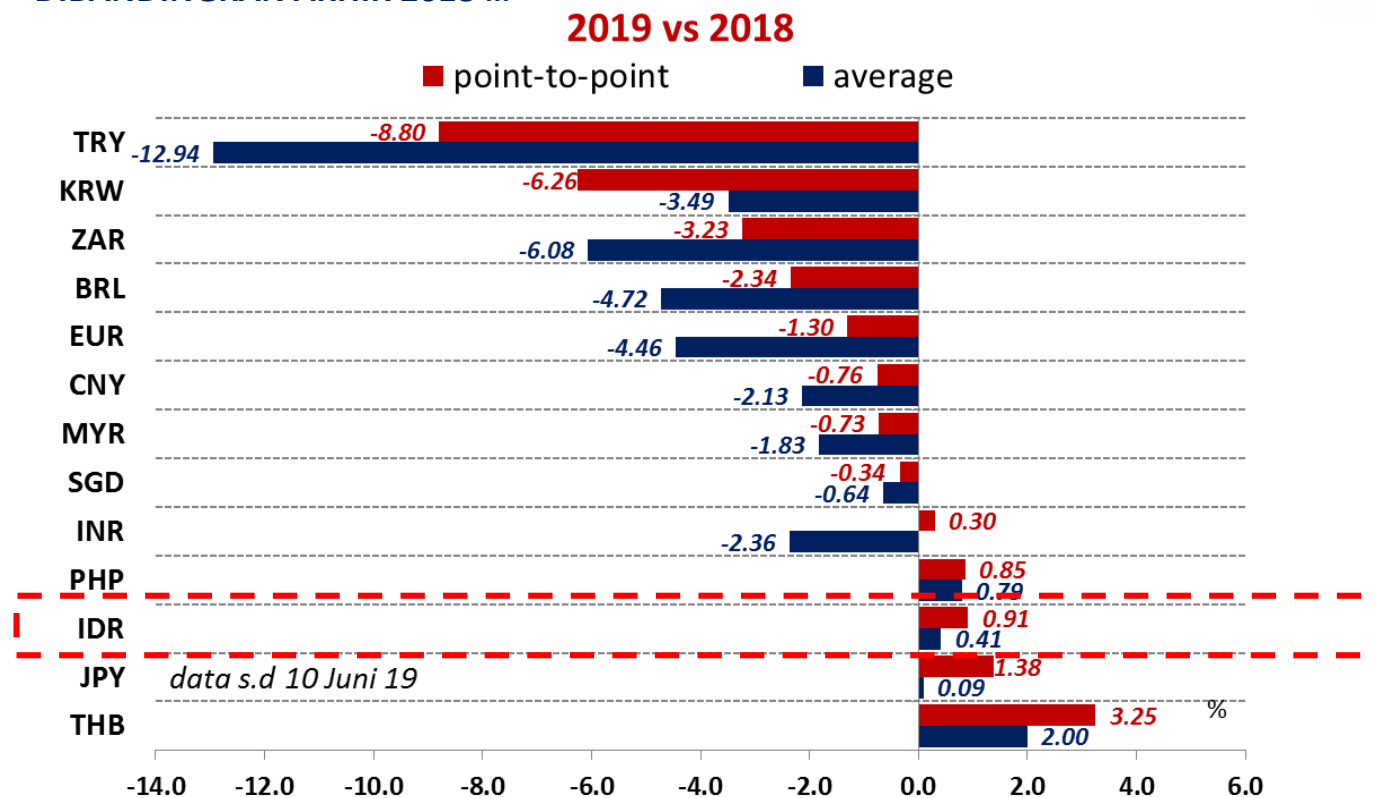
Memorandum:

- Cadangan Devisa	116.4	130.2	126.0	119.8	114.8	120.7	120.7	124.5
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	8.4	8.3	7.7	6.9	6.3	6.5	6.5	6.8
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-1.82	-1.60	-2.01	-3.01	-3.30	-3.59	-2.98	-2.60

Nilai Tukar Rupiah Terkendali

- Nilai tukar rupiah sampai 10 Juni 2019 tercatat Rp14.250 per US dolar, menguat 0,91% dibandingkan akhir 2018.
- Secara rata-rata, sampai Juni 2010 mencapai Rp14.187, menguat 0,41% dibandingkan rata-rata 2018 sebesar Rp14.246.
- Sejalan prakiraan NPI 2019, rata-rata nilai tukar 2019 diperkirakan berada pada kisaran Rp14,000-Rp14.400 per dolar AS
- Prospek NPI 2020 yg membaik juga mendukung nilai tukar rupiah 2020 terkendali, yang rata-rata diperkirakan berada pada kisaran Rp13.900-Rp14.300 per dolar AS.

**NILAI TUKAR RUPIAH SAMPAI AWAL JUNI 2019 MENGUAT 0,91% (PTP)
DIBANDINGKAN AKHIR 2018 ...**

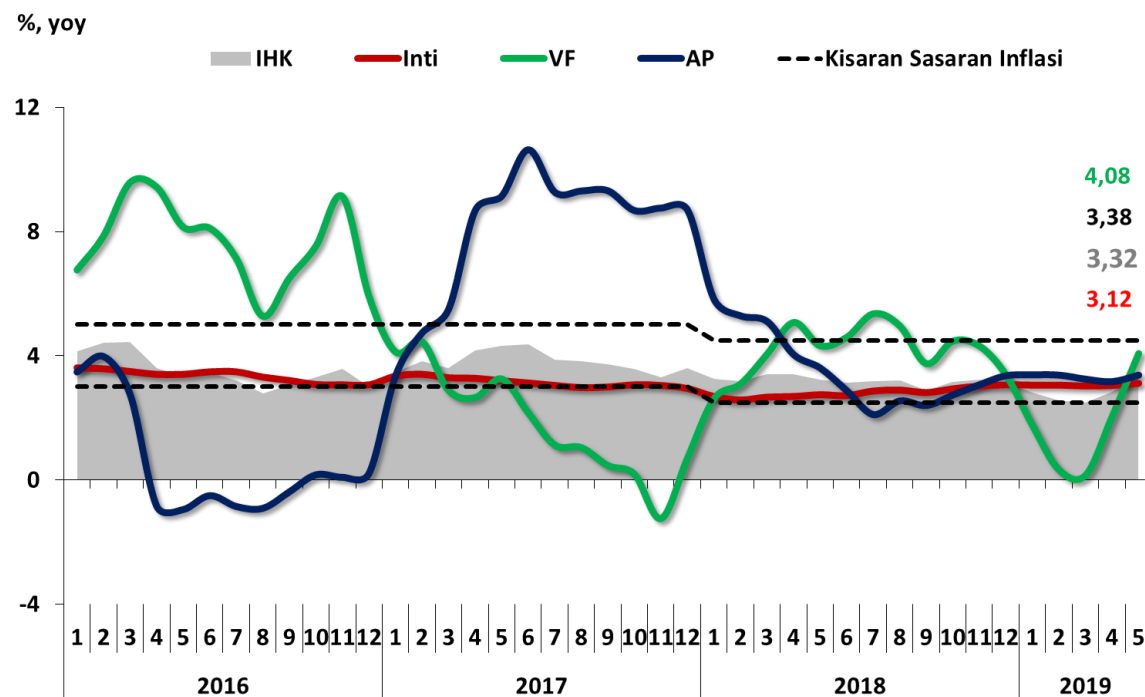


Sumber : Reuters, Bloomberg, diolah

Inflasi Terkendali sehingga Menopang Stabilitas Perekonomian

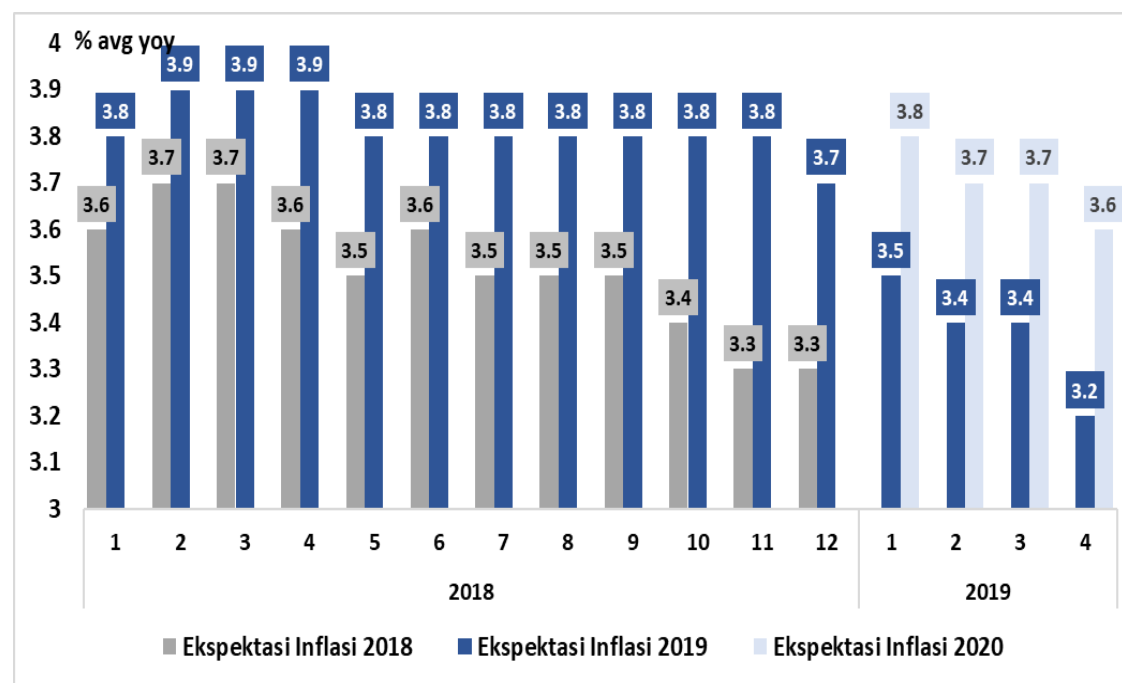
- Inflasi IHK tetap rendah dan terkendali, sampai Mei 2019 tercatat 1,48% (mtm) atau 3,32% (yoy).
- BI konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dg Pemerintah, guna memastikan inflasi tetap rendah dan stabil, yang pada 2019 diperkirakan berada di bawah titik tengah kisaran sasaran inflasi $3,5 \pm 1\%$.
- Pada 2020, inflasi diperkirakan menurun pada kisaran $3,0 \pm 1\%$.

TERCAPAINYA SASARAN INFLASI 2018 AKAN BERLANJUT PADA 2019...



Sumber: BPS

EKSPEKTASI INFLASI 2019 & 2020 TETAP TERJANGKAR PADA KISARAN SASARAN...



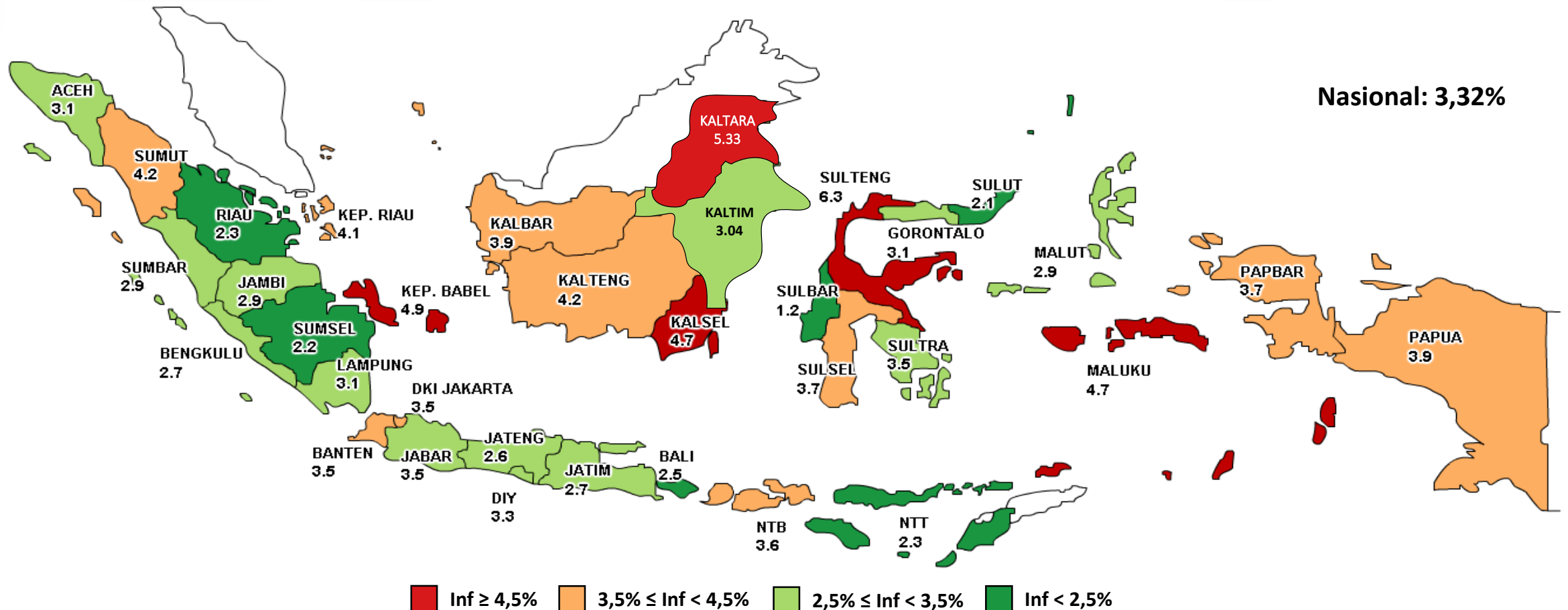
Sumber: Consensus Forecast

Inflasi Daerah Terjaga

10

- Sampai Mei 2019, hampir seluruh provinsi mencatatkan inflasi tahunan (yoy) di dalam rentang sasaran inflasi nasional.
- Hanya terdapat lima provinsi, yaitu Sulawesi Tengah (6,3%), Kalimantan Utara (5,33%), Kep. Babel (4,9%), Kalsesl (4,7%), dan Maluku (4,7%), yang tercatat di atas sasaran inflasi.

INFLASI DAERAH MEI 2019 (% YOY)



Asumsi Proyeksi Ekonomi Untuk RAPBN 2020



Ytd 2019

5,07%*

14.187**

3,32%***

Proyeksi 2019

5,0-5,4%

14.000-14.400

3,5%±1%

Proyeksi 2020

5,1-5,5%

13.900 - 14.300

3,0%±1%

* Triwulan I 2019

** Rata-rata harian s.d. 10 Juni 2019

*** Mei 2019

PEREKONOMIAN INDONESIA: PROSPEK DAN BAURAN KEBIJAKAN

Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) RAPBN 2020

11 Juni 2019

